

Distrik  
**Waigeo  
Barat**

Dalam Angka

**2024**

Volume 15, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN RAJA AMPAT**



*Distrik*  
**Waigeo**  
**Barat**

Dalam Angka

**2024**

*Volume 15, 2024*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN RAJA AMPAT**

**DISTRİK WAIGEO BARAT DALAM ANGKA  
2024**

Volume 15, 2024

Katalog : 1102001.9108050  
Nomor Publikasi: 91080.24032

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xx + 81 hal

Penyusun Naskah:  
BPS KABUPATEN RAJA AMPAT

Penyunting:  
BPS KABUPATEN RAJA AMPAT

Pembuat Kover:  
BPS KABUPATEN RAJA AMPAT

Penerbit:  
©BPS KABUPATEN RAJA AMPAT

Sumber Ilustrasi:  
Pantai Kampung Manyafun, Distrik Waigeo Barat Kepulauan  
©Humas BPS Kabupaten Raja Ampat

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat.

**TIM PENYUSUN**  
**DISTRIK WAIGEO BARAT DALAM ANGKA**  
**2024**

Volume 15, 2024

**Pengarah**

Nurhaida Sirun

**Penanggung Jawab**

Nurhaida Sirun

**Penyunting**

Novalin Wapai

**Pengolah Data dan Penulis Naskah**

Maulana Tahir

**Penata Letak**

M. Aris Munandar • Maulana Tahir



## KONTRIBUTOR DATA

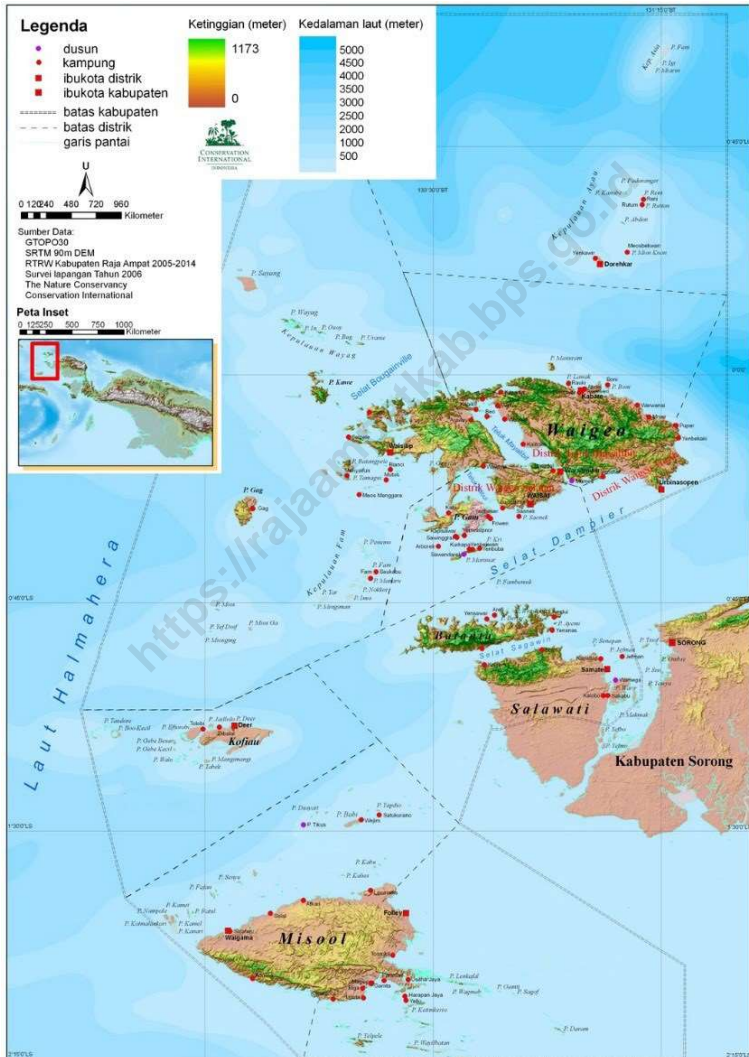
1. Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Raja Ampat
2. Badan Pusat Statistik
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Raja Ampat
4. Kantor Kampung/Kelurahan
5. Kementerian Agama
6. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

<https://rajaampatkab.bps.go.id>





# PETA WILAYAH KABUPATEN RAJA AMPAT





**KEPALA BPS KABUPATEN RAJA AMPAT**



**NURHAIDA SIRUN**



## KATA PENGANTAR

Distrik Waigeo Barat Dalam Angka 2024 merupakan publikasi BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan instansi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi, pemerintahan, serta perkembangan sosial demografi dan perekonomian pada tingkat distrik.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada segenap instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat dan semua pihak yang telah berkontribusi. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai kepentingan.

Publikasi ini tentunya masih mengandung berbagai keterbatasan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Raja Ampat , September 2024  
Kepala BPS Kabupaten Raja Ampat



**NURHAIDA SIRUN**

**DAFTAR ISI**  
**DISTRIK WAIGEO BARAT DALAM ANGKA**  
**2024**  
Volume 15, 2024

	Halaman
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xxi
Penjelasan Umum .....	xxiii
Daftar Singkatan .....	xxv
1. Geografi.....	1
2. Pemerintahan.....	7
3. Penduduk .....	13
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat.....	21
5. Pertanian.....	49
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi.....	61
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan .....	71
Daftar Pustaka .....	81



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<b>1. GEOGRAFI</b>	
1.1 Luas Daerah Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2023.....	5
1.2 Jarak ke Ibukota Distrik dan Ibukota Kabupaten Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat (km), 2021 .....	6
<b>2. PEMERINTAHAN</b>	
<b>2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2023 .....	11
<b>3. PENDUDUK</b>	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2023.....	18
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Waigeo Barat, 2023 .....	20
<b>4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT</b>	
<b>4.1 PENDIDIKAN</b>	
4.1.1 Banyaknya Kampung yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021 .....	27
4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2023/2024 .....	28
4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2023/2024 .....	29
4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2023/2024 .....	30
<b>4.2 KESEHATAN</b>	
4.2.1 Banyaknya Kampung yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021 .....	31



4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2020 .....	32
<b>4.3</b>	<b>PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN</b>	
4.3.1	Banyaknya Kampung Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021 .....	33
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Kampung dan Jenis Pengguna Listrik di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	34
4.3.3	Banyaknya Kampung Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021 .....	35
4.3.4	Banyaknya Kampung Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021 .....	36
4.3.5	Banyaknya Kampung Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	37
<b>4.4</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	38
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kampung dan Jenis Bencana Alam di Distrik Waigeo Barat, 2020 .....	39
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kampung dan Jenis Bencana Alam di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	42
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2020.....	45
4.4.5	Banyaknya Kampung yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	47
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN</b>	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (ha), 2020–2023 .....	54

5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kuintal), 2020–2023.....	55
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (m <sup>2</sup> ), 2020–2023 .....	56
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kg), 2020–2023.....	57
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (m <sup>2</sup> ), 2020–2023 .....	58
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (tangkai), 2020–2023 .....	59
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kuintal), 2020–2023.....	60

## **6. PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI**

### **6.1 PARIWISATA**

6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kampung dan Jenis Akomodasi di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	65
-------	---	----

### **6.2 TRANSPORTASI**

6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kampung Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	66
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	68

### **6.3 KOMUNIKASI**

6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021.....	69
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021 ....	70

**7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN**

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kampung dan Jenis Bank di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	75
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Kampung dan Jenis Koperasi di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	76
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kampung dan Jenis Sarana Perdagangan di Distrik Waigeo Barat, 2021 .....	78

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia .....	: ...
Tidak ada atau nol .....	: -
Data dapat diabaikan .....	: ~0
Tanda decimal .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan .....	: NA
Angka estimasi .....	: e
Angka diperbaiki .....	: r
Angka sementara .....	: *
Angka sangat sementara .....	: **
Angka sangat sangat sementara .....	: ***

### 2. SATUAN

barel .....	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektare (ha) .....	: $10.000 \text{ m}^2$
kilometer (km) .....	: 1.000 meter/
knot .....	: 1,8523 km/jam
kuintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1.000 Watt hour
MWh .....	: 1.000 KWh
liter (untuk beras) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: $1/35,3 \text{ m}^3$
metrik ton (m.ton) .....	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons .....	: 28,31 gram
ton .....	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



## DAFTAR SINGKATAN

SI	: Stasiun Iklim
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional
Alkes	: Alat kesehatan
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga
Kompl	: Komplemen
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga
PBF	: Pedagang Besar Farmasi
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota
RB	: Rumah Bersalin
Pustu	: Puskesmas pembantu
BP	: Balai Pengobatan
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan
API	: Angka Pengenal Importir

# Bab 1

Geografi





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Raja Ampat terletak di bawah garis khatulistiwa, antara  $0^{\circ}45''$  Lintang Utara hingga  $2^{\circ}15''$  Lintang Selatan dan antara  $129^{\circ}15''$  hingga  $132^{\circ}00''$  Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Raja Ampat memiliki batas-batas: Utara – Republik Palau dan Samudra Pasifik; Selatan – Kabupaten Seram Utara; Barat – Laut Seram dan Kabupaten Halmahera Tengah; Timur – Kota Sorong dan Kabupaten Sorong.
3. Kabupaten Raja Ampat terbagi menjadi 24 distrik dengan total luas wilayah daratan adalah 7.442,306 km<sup>2</sup>.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

## ULASAN

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Raja Ampat, Distrik Waigeo Barat adalah salah satu dari 7 (tujuh) Distrik pertama yang menjadi bagian dari wilayah administrasi Kabupaten Raja Ampat. Secara administratif, Ibu Kota Pemerintahan Distrik Waigeo Barat berkedudukan di Kampung Waisilip, dan memiliki daerah bawahan yang terdiri atas:

- Kampung Waisilip
- Kampung Mutus
- Kampung Selpele
- Kampung Bianci, dan
- Kampung Salyo

Lebih lanjut, batas wilayah administratif Distrik Waigeo Barat meliputi:

- Sebelah utara dan barat berbatasan dengan Samudera Pasifik
- Sebelah selatan berbatasan dengan Distrik Meosmansar
- Sebelah timur berbatasan dengan Distrik Tiplol

**Tabel 1.1** Luas Daerah Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2023

Kampung	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Distrik
(1)	(2)	(3)
Mutus	...	...
Selpele	...	...
Bianci	...	...
Salyo	...	...
Waisilip	...	...
<b>Waigeo Barat</b>	...	...

Sumber: Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Raja Ampat

**Tabel 1.2** Jarak ke Ibukota Distrik dan Ibukota Kabupaten Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat (km), 2021

Kampung	Jarak ke Ibukota Distrik	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota
(1)	(2)	(3)
Mutus	10	49
Selpele	22	88
Bianci	7	63
Salyo	39	101
Waisilip	1	68

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

# Bab 2

## Pemerintahan



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Kampung/desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut kampung adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah Distrik (Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. **Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)** merupakan jenis lembaga kemasyarakatan desa yang bertugas membantu Kepala Desa dan bidang pelayanan pemerintahan; membantu Kepala Desa dalam menyediakan data kependudukan dan perizinan; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa (Permendagri No. 18 Tahun 2018).

## ULASAN

Dalam menjalankan sistem penyelenggaraan pemerintah, Distrik Waigeo Barat dipimpin oleh seorang kepala distrik yang bertindak sebagai pimpinan dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja distrik yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintah dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintah. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Distrik dibantu oleh Kepala Kampung. Adapun tugas dari Kepala Kampung meliputi menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa, termasuk di dalamnya adalah berkonsultasi dengan Kepala Distrik terkait pengangkatan aparat kampung.

Untuk melengkapi struktur pemerintah dalam menjalankan tugasnya, setiap kepala kampung membawahi Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di setiap kampungnya. Adapun tugas dari RW dan RT adalah membantu Kepala Kampung dalam bidang pelayanan pemerintahan, menyediakan data kependudukan dan perizinan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kampung. Informasi mengenai penyebaran jumlah RW dan RT di Distrik Waigeo Barat dapat dilihat pada Tabel 2.1.1



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

**Tabel 2.1.1** Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2023

Kampung	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Mutus	1	4
Selpele	1	2
Bianci	1	2
Salyo	2	4
Waisilip	1	2
<b>Waigeo Barat</b>	<b>6</b>	<b>14</b>

Sumber: Kantor Kampung



# Bab 3

## Penduduk



## PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA". SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri. Dalam publikasi ini, data yang digunakan berasal dari data administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil semester II tahun 2023.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
3. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

## ULASAN

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Raja Ampat menunjukkan bahwa jumlah penduduk Distrik Waigeo Barat pada tahun 2023 adalah sebanyak 1.900 jiwa. Berdasarkan penyebarannya, Kampung Mutus dan Salyo menjadi kampung dengan persentase jumlah penduduk terbesar di Distrik Waigeo Barat yang kemudian diikuti oleh Kampung Selpele, Waisilip dan Bianci. Lebih lanjut, berdasarkan komposisinya, Penduduk Distrik Waigeo Barat didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki. Pada tabel 3.1 terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki di Distrik Waigeo Barat pada tahun 2023 adalah sebanyak 1008 jiwa, atau 53 persen dari total penduduk Distrik Waigeo Barat.

Berdasarkan komposisi umur, penduduk Distrik Waigeo Barat dapat dikatakan sebagai penduduk tua. Hal ini dikarenakan persentase penduduk umur 0-14 tahun berada dibawah 30 persen dan persentase penduduk umur 15-64 tahun berada diatas 60 persen dari total jumlah penduduk. Namun jika kita menghitung menggunakan umur median, maka penduduk di Distrik Waigeo Barat masuk ke dalam kelompok penduduk "Intermediate" yaitu penduduk yang berada diantara penduduk muda dan penduduk tua.

Berdasarkan komposisi umur, angka rasio ketergantungan Distrik Waigeo Barat adalah sebesar 63.65, yang artinya bahwa ada 63 sampai 64 penduduk tidak produktif (penduduk umur 0-14 tahun dan diatas 65 tahun) yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (penduduk umur 15-64). Jika kita dijabarkan, angka rasio ketergantungan anak (penduduk umur 0-14 tahun) menjadi hal yang paling dominan di Distrik Waigeo Barat. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari generasi yang bekerja lebih banyak diberikan kepada generasi yang lebih muda.

**Tabel 3.1** Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2023

Kampung	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	266	218	484
Selpele	228	211	439
Bianci	122	122	244
Salyo	254	223	477
Waisilip	138	118	256
<b>Waigeo Barat</b>	<b>1.008</b>	<b>892</b>	<b>1.900</b>



Lanjutan Tabel 3.1

Kampung	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km <sup>2</sup> )	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Mutus	25,47	...	122,02
Selpele	23,11	...	108,06
Bianci	12,84	...	100,00
Salyo	25,11	...	113,90
Waisilip	13,47	...	116,95
<b>Waigeo Barat</b>	<b>100,00</b>	<b>...</b>	<b>113,00</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Raja Ampat

**Tabel 3.2** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Waigeo Barat, 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	...	...	176
5-9	...	...	251
10-14	...	...	263
15-19	...	...	259
20-24	...	...	174
25-29	...	...	127
30-34	...	...	125
35-39	...	...	123
40-44	...	...	116
45-49	...	...	109
50-54	...	...	52
55-59	...	...	41
60-64	...	...	35
65+	...	...	49
<b>Waigeo Barat</b>	<b>1.008</b>	<b>892</b>	<b>1.900</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Raja Ampat

# Bab 4

## Sosial dan Kesejahteraan Rakyat



## PENJELASAN TEKNIS

- 1. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- 2. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. a) Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. b) Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c) Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 3. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 5. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/

PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

6. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
7. **Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
8. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
9. **Keluarga Bukan Pengguna Listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
10. **Sumber Penerangan Jalan Utama Kampung** adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
11. **Bahan Bakar** adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
12. **Sungai** adalah tempat, tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
13. **Embung** adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.\
14. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
15. **Tempat ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan

peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

16. **Sistem Peringatan Dini Bencana Alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung dan sebagainya yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan loud speaker, dan lainnya.
17. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
18. **Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi** adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam.

## ULASAN

Berdasarkan data Potensi Desa (Podes) tahun 2019 - 2021, terdapat 7 fasilitas pendidikan yang ada di Distrik Waigeo Barat. dari ketujuh fasilitas tersebut, 5 (lima) diantaranya adalah Sekolah Dasar (SD), sementara 2 (dua) lainnya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Lebih lanjut, dari ketujuh fasilitas tersebut 5 (lima) diantaranya adalah sekolah negeri, dan 2 (dua) lainnya adalah sekolah swasta. Merujuk pada tabel 4.1.3 dan 4.1.4 maka dapat dihitung bahwa rasio Guru dan Murid di Distrik Waigeo Barat untuk jenjang SD adalah 1:9, SMP 1:6, dan SMA 1:4.

Terkait dengan fasilitas perumahan dan lingkungan, data Podes tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa sumber air minum sebagian besar keluarga yang ada di Distrik Waigeo Barat berasal dari sumur, mata air dan sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan. Kemudian pada tabel 4.3.2 menunjukkan bahwa seluruh keluarga di Distrik Waigeo Barat adalah pengguna listrik Non-PLN. Selain itu, pada tabel 4.3.3 menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di beberapa kampung belum memiliki jamban sendiri. Lebih lanjut, pada tabel 4.3.5 menunjukkan bahwa semua kampung yang ada di Distrik Waigeo Barat masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

Terkait dengan fasilitas agama dan sosial lainnya, data Podes tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa terdapat 1 tempat peribadatan di masing-masing kampung yang ada di Distrik Waigeo Barat. Pada tabel 4.4.1 menunjukkan bahwa hanya ada 1 masjid di Distrik Waigeo Barat yang terletak di Kampung Bianci. Hal ini tentunya tidak lepas dari mayoritas penduduk Kampung Bianci yang merupakan penduduk beragama Islam. selanjutnya pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua kampung di Distrik Waigeo Barat memiliki lapangan boli voli. Namun, perlu dipahami bahwa lapangan voli yang dimiliki setiap kampung adalah lapangan sederhana tanpa lantai.



## 4.1 PENDIDIKAN

**Tabel 4.1.1** Banyaknya Kampung yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021

Tingkat Pendidikan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)	5	5	5
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs)	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA)	–	–	–
Akademi/Perguruan Tinggi	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

**Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup>	–	–	–
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	– <sup>3</sup>	–	–
Sekolah Dasar (SD) <sup>4</sup>	3	2	5
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>4</sup>	1	–	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>4</sup>	1	–	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>4</sup>	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	–	–	–

Catatan: <sup>3</sup>Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/>; data semester genap per tanggal 3 September 2024

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023

**Tabel 4.1.3** Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2023/2024

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup>	–	–	–
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	– <sup>3</sup>	–	–
Sekolah Dasar (SD) <sup>4,5</sup>	31	9	40
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>4,5</sup>	17	–	17
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>4,5</sup>	15	–	15
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>4,5</sup>	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	–	–	–

Catatan: <sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

<sup>5</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru.

Sumber: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023

**Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Distrik Waigeo Barat, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup>	–	–	–
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	– <sup>3</sup>	–	–
Sekolah Dasar (SD) <sup>4</sup>	175	180	355
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	–	–	–
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>4</sup>	105	–	105
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	–	–	–
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>4</sup>	58	–	58
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>4</sup>	–	–	–
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	–	–	–

Catatan:

<sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta

Sumber:

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023

## 4.2 KESEHATAN

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Kampung yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021**

Jenis Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	–	–	–
Rumah Sakit Bersalin	–	–	–
Poliklinik/Balai Pengobatan	–	–	–
Puskesmas Rawat Inap	–	–	–
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	1	1	–
Apotek	–	–	–

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

**Tabel 4.2.2**      **Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2020**

<b>Kampung</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)
Mutus	–
Selpele	–
Bianci	–
Salyo	–
Waisilip	–
<b>Waigeo Barat</b>	–

Sumber:      BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

### 4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

**Tabel 4.3.1 Banyaknya Kampung Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021**

Sumber Air Minum	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	–	–	–
Air Isi Ulang	–	–	–
Leding Dengan Meteran	–	–	–
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	–	–	–
Sumur Bor atau Pompa	–	–	–
Sumur	3	3	3
Mata Air	–	1	1
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	2	1	1
Air Hujan	–	–	–
Lainnya	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

**Tabel 4.3.2** Banyaknya Keluarga Menurut Kampung dan Jenis Pengguna Listrik di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non-PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mutus	–	110	110	–
Selpele	–	96	96	–
Bianci	–	48	48	–
Salyo	–	135	135	–
Waisilip	–	56	56	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	445	445	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021



**Tabel 4.3.3** Banyaknya Kampung Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah	4	4	2
Listrik Non-Pemerintah	–	–	–
Non Listrik	1	1	1

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021

**Tabel 4.3.4** Banyaknya Kampung Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jamban</b>			
Sendiri	4	4	3
Bersama	1	1	1
Umum	–	–	1
<b>Bukan Jamban</b>			
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021

**Tabel 4.3.5** Banyaknya Kampung Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Distrik Waigeo Barat, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak	2021
(1)	(2)
Listrik	–
Elpiji 5,5 kg	–
Elpiji 12 kg	–
Elpiji 3 kg	–
Gas Kota	–
Biogas	–
Minyak Tanah	–
Briket	–
Arang	–
Kayu Bakar	5
Lainnya	–
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

#### 4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mutus	–	–	1	–	–	–
Selpele	–	–	1	–	–	–
Bianci	1	–	–	–	–	–
Salyo	–	–	1	–	–	–
Waisilip	–	–	1	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	<b>1</b>	<b>–</b>	<b>4</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>–</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 4.4.2** Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kampung dan Jenis Bencana Alam di Distrik Waigeo Barat, 2020

Kampung	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mutus	–	–	–	–
Selpele	–	–	–	–
Bianci	–	–	–	–
Salyo	–	–	–	–
Waisilip	–	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kampung	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mutus	–	–	–	–
Selpele	–	–	–	–
Bianci	–	–	–	–
Salyo	–	–	–	–
Waisilip	–	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel 4.4.2

Kampung	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Mutus	–	–	–
Selpele	–	–	–
Bianci	–	–	–
Salyo	–	–	–
Waisilip	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 4.4.3** Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kampung dan Jenis Bencana Alam di Distrik Waigeo Barat, 2020

Kampung	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mutus	–	–	–	–
Selpele	–	–	–	–
Bianci	–	–	–	–
Salyo	–	–	–	–
Waisilip	–	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–	–



Lanjutan Tabel 4.4.3

Kampung	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan	Kebakaran Hutan dan Lahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mutus	–	–	–	–
Selpele	–	–	–	–
Bianci	–	–	–	–
Salyo	–	–	–	–
Waisilip	–	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–	–

## Lanjutan Tabel 4.4.3

Kampung	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang	Abrasi
(1)	(10)	(11)	(12)
Mutus	–	–	–
Selpele	–	–	–
Bianci	–	–	–
Salyo	–	–	–
Waisilip	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021**

Kampung	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Selpele	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bianci	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Salyo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Waisilip	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 4.4.4

Kampung	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
Mutus	Tidak Ada	Tidak Ada
Selpele	Tidak Ada	Tidak Ada
Bianci	Tidak Ada	Tidak Ada
Salyo	Tidak Ada	Tidak Ada
Waisilip	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 4.4.5** Banyaknya Kampung yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Distrik Waigeo Barat, 2021

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola	4	–	–	1
Bola Voli	5	–	–	–
Bulu Tangkis	–	–	–	5
Bola Basket	–	–	–	5
Tenis Lapangan	–	–	–	5
Tenis Meja	–	–	–	5
Futsal	–	–	–	5
Renang	–	–	–	5
Bela Diri	–	–	–	5
Bilyard	–	–	–	5
Fitnes, Aerobik, dll	–	–	–	5
Lainnya	–	–	–	5

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021



# Bab 5

Pertanian





## PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
7. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
8. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
9. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap

tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

## ULASAN

Berdasarkan data statistik pertanian hortikultura menunjukkan bahwa terjadi lonjakan produksi pada tanaman sayuran dan buah-buah semusim khususnya untuk jenis tanaman cabai rawit di Distrik Waigeo Barat pada tahun 2023. Pada tabel 5.2 tercatat bahwa lonjakan produksi Cabai Rawit di Distrik Waigeo Barat mencapai 150 Kuintal lebih banyak dibandingkan dengan produksi di tahun 2022. Tidak hanya pada tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, lonjakan produksi juga terjadi pada tanaman buah dan sayuran tahunan khususnya pada tanaman mangga, pisang dan pepaya. Pada tabel 5.7 terlihat bahwa produksi pisang di Waigeo Barat pada tahun 2023 mengalami kenaikan lebih dari 100 kuintal dibandingkan pada tahun 2022. Selain itu, pada tabel 5.7 juga menunjukkan bahwa terjadi lonjakan produksi pepaya sebesar dua kali lipat dibandingkan tahun 2022.

<https://rajaampatkab.bpt.go.id>

**Tabel 5.1** Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran:</b>				
Bawang Merah	–	–	–	–
Cabai Besar/TW	...	–	–	–
Cabai Keriting	...	–	–	–
Cabai Rawit	–	–	1	1
Kentang	–	–	–	–
Kubis	–	–	–	–
Tomat	–	–	–	–
Bawang Putih	–	–	–	–
Kangkung	–	–	–	1
Petsai/Sawi	–	–	1	2
<b>Buah–buahan:</b>				
Semangka	–	–	–	–
Melon	–	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 5.2

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kuintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Bawang Merah	–	–	–	–
Cabai Besar/TW	...	–	–	–
Cabai Keriting	...	–	–	–
Cabai Rawit	–	–	20	170
Kentang	–	–	–	–
Kubis	–	–	–	–
Tomat	–	–	–	–
Bawang Putih	–	–	–	–
Kangkung	–	–	–	29
Petsai/Sawi	–	–	90	44
<b>Buah–buahan:</b>				
Semangka	–	–	–	–
Melon	–	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

**Tabel 5.3** Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (m<sup>2</sup>), 2020–2023

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	–	–	–	–
Laos/Lengkuas	–	–	–	–
Kencur	–	–	–	–
Kunyit	–	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

**Tabel 5.4**                    **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kg), 2020–2023**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe	–	–	–	–
Laos/Lengkuas	–	–	–	–
Kencur	–	–	–	–
Kunyit	–	–	–	–

Sumber:                    Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

**Tabel 5.5** Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (m<sup>2</sup>), 2020–2023

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot	...	–	–	–
Anggrek Potong	...	–	–	–
Krisan	–	–	–	–
Mawar	–	–	–	–
Sedap Malam	–	–	–	–
Bugenvil	...	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH



**Tabel 5.6**      **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (tangkai), 2020–2023**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot	...	–	–	–
Anggrek Potong	...	–	–	–
Krisan	–	–	–	–
Mawar	–	–	–	–
Sedap Malam	–	–	–	–
Bugenvil	...	–	–	–

Sumber:      Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

**Tabel 5.7**      **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Distrik Waigeo Barat (kuintal), 2020–2023**

Jenis Tanaman	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan:</b>				
Mangga	–	–	–	8
Durian	–	–	–	–
Jeruk Siam/Kepron	–	–	–	–
Pisang	5	6	13	145
Pepaya	–	–	5	12
Salak	–	–	–	–
Sukun	–	–	–	–
Buah Naga	–	–	–	–
Jambu Biji	–	–	–	45
<b>Sayuran:</b>				
Melinjo	–	–	–	–
Petai	–	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

# Bab 6

Pariwisata, Transportasi,  
dan Komunikasi



## PENJELASAN TEKNIS

1. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
2. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
3. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga Kampung untuk mobilitas dari dan ke Kampung terdekat.
4. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
5. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di Kampung. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
6. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.
7. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.

## ULASAN

Berdasarkan data Podes tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) penginapan di Distrik Waigeo Barat. Keempat penginapan ini terletak di Kampung Selpela dan Salyo. Adanya penginapan di kedua kampung ini tidak lepas dari posisi kedua kampung yang berdekatan dengan Wayag yang selama ini menjadi ikon dari pariwisata raja empat. Selanjutnya, terkait dengan transportasi antar kampung, tabel 6.2.1 menunjukkan bahwa transportasi air menjadi jenis sarana yang digunakan oleh seluruh warga kampung di Distrik Waigeo Barat untuk bepergian. Pada tahun 2021, tercatat hanya kampung mutus yang disinggahi oleh kapal angkutan umum. Untuk keterangan lebih lengkap mengenai transportasi di Distrik Waigeo Barat dapat dilihat pada tabel 6.2.1

Selanjutnya berkaitan dengan saran komunikasi yang ada di Distrik Waigeo Barat, data Podes tahun 2021 menunjukkan bahwa semua kampung yang ada di Distrik Waigeo Barat mampu menangkap sinyal telepon seluler, hal ini dikarenakan telah terbangunnya menara telepon di hampir seluruh kampung, kecuali kampung waisilip. Selain mampu menangkap sinyal telepon seluler, data Podes tahun 2021 juga menunjukkan bahwa hampir seluruh kampung yang ada di Distrik Waigeo Barat sudah mampu menangkap sinyal internet, bahkan dengan kualitas 4G/LTE. Untuk keterangan lebih lengkap mengenai saran komunikasi yang ada di Distrik Waigeo Barat dapat dilihat pada tabel 6.3.1 dan tabel 6.3.2

## 6.1 PARIWISATA

**Tabel 6.1.1** Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kampung dan Jenis Akomodasi di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)
Mutus	–	–
Selpele	–	2
Bianci	–	–
Salyo	–	2
Waisilip	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	4

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

## 6.2 TRANSPORTASI

**Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kampung Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021**

Kampung	Jenis Prasarana Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
Mutus	Air	Ada, dengan trayek tetap
Selpele	Air	Tidak ada angkutan umum
Bianci	Air	Tidak ada angkutan umum
Salyo	Air	Tidak ada angkutan umum
Waisilip	Air	Tidak ada angkutan umum



Lanjutan Tabel 6.2.1

Kampung	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(4)	(5)
Mutus	–	–
Selpele	–	–
Bianci	–	–
Salyo	–	–
Waisilip	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021**

Kampung	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Pos Keliling	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Selpele	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bianci	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Salyo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Waisilip	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

### 6.3 KOMUNIKASI

**Tabel 6.3.1** Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Jumlah Menara Telepon seluler	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Mutus	1	1
Selpele	1	1
Bianci	1	1
Salyo	1	1
Waisilip	–	1

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 6.3.2** Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Kampung di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
(1)	(2)	(3)
Mutus	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Selpele	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Bianci	Sinyal kuat	4G/LTE
Salyo	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Waisilip	Sinyal lemah	Tidak ada sinyal internet

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

# Bab 7

Perbankan, Koperasi,  
dan Perdagangan



## PENJELASAN TEKNIS

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
3. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
4. Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik ber dinding maupun tidak.
5. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung.

## ULASAN

Berdasarkan data Podes tahun 2021 menunjukkan bahwa hingga tahun 2021 belum ada lembaga keuangan baik itu bank ataupun koperasi di Distrik Waigeo Barat. Tidak adanya bank di desa membuat warga di Distrik Waigeo Barat harus melakukan perjalanan ke distrik lain jika ingin mendapatkan layanan perbankan, mulai dari menabung sampai dengan mengambil uang dari tabungan. Selain tidak adanya sarana perbankan, Distrik Waigeo Barat juga tidak memiliki sarana perdagangan, baik itu berupa pasar tanpa bangunan ataupun pasar dengan bangunan semi permanen. Selama ini sarana perdagangan yang ada di Distrik Waigeo Barat hanyalah kios/toko kelontog, sementara itu untuk kegiatan perdagangan lainnya biasanya dilakukan warga dengan menjual langsung dagangan/hasil bumi/hasil tangkapan lautnya ke Distrik Kota Waisai, atau menunggu pembeli yang datang ke masing-masing kampung.

<https://rajaampatkab.go.id>



**Tabel 7.1** Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kampung dan Jenis Bank di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	–	–	–
Selpele	–	–	–
Bianci	–	–	–
Salyo	–	–	–
Waisilip	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 7.2** Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Kampung dan Jenis Koperasi di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
(1)	(2)	(3)
Mutus	–	–
Selpele	–	–
Bianci	–	–
Salyo	–	–
Waisilip	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–

Lanjutan Tabel 7.2

Kampung	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(4)	(5)
Mutus	–	–
Selpele	–	–
Bianci	–	–
Salyo	–	–
Waisilip	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021

**Tabel 7.3** Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kampung dan Jenis Sarana Perdagangan di Distrik Waigeo Barat, 2021

Kampung	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
Mutus	–	–	–
Selpele	–	–	–
Bianci	–	–	–
Salyo	–	–	–
Waisilip	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–

Lanjutan Tabel 7.3

Kampung	Pasar tanpa Bangunan	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(5)	(6)	(7)
Mutus	–	–	–
Selpele	–	–	–
Bianci	–	–	–
Salyo	–	–	–
Waisilip	–	–	–
<b>Waigeo Barat</b>	–	–	–

Sumber: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021



**DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa*. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupate Sarmi, Kabupaten Keerom, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Waropen, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat, Kabupaten Teluk Bintuni, dan Kabupaten Teluk Wondama di Provinsi Papua. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta.





**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#** bangga  
melayani  
bangsa

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN RAJA AMPAT**

Jl. Jend. Ahmad Yani, Kota Waisai, Raja Ampat 98489

Homepage: <http://rajaampatkab.bps.go.id> E-mail: [bps9201@bps.go.id](mailto:bps9201@bps.go.id)